

BLH: Pabrik Jangan Buang Sembarangan Limbah B3

KEPALA Badan Lingkungan Hidup (BLH) Ramhat Subagio memberi peringatan keras kepada sejumlah pabrik yang masih membuang limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Ia mengancam, jika peringatannya tidak digubris, maka sejumlah pabrik akan di laporkan kepada pihak yang berwajib.

"Saya peringatkan kepada sejumlah pabrik yang beroperasi di Kota Depok untuk tidak membuang sembarangan limbah B3. Biasanya mereka membuang limbah ke sungai atau di sembarang tempat saat banyak orang lengah," ujarnya, Kamis (20/10).

Saat ini, kata Rahmat, BLH tengah memproses secara hukum pabrik yang melakukan pelanggaran dengan membuang limbah B3 sembarangan. Namun ia tidak menyebutkan secara rinci pabrik mana saja yang dalam proses pengadilan. "Kami belum bisa memberitahukannya kepada publik. Karena masih dalam proses persidangan. Yang pasti cara seperti ini akan kami tempuh selama masih ada pabrik yang membuang B3 sembarangan," katanya, lantang.

Ia mencatat, sudah terdapat 500 bengkel di kota ini yang juga membuang limbah B3. Menurutnya, banyak warga masyarakat belum memahami tentang limbah B3. Ia mencontohkan, banyak bengkel menyimpan limbah solar dan oli. "Saat limbah tercecer, mereka diam saja. Padahal itu juga mengandung unsur bahaya," ujarnya.

Hal senada dikatakan Staf Khusus BLH Kota Depok Sario Sabani. Dikatakan, masih banyak anggota masyarakat belum paham tentang B3. Ia mencontohkan: pembuangan air aki secara langsung dan batu baterai juga membahayakan. "Masih banyak anggota masyarakat yang tidak memahami B3," katanya.

Mantan Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Depok itu mengatakan, proses pengolahan dengan cara dibakar yang tidak sesuai juga masuk kategori B3.

Sario menambahkan, pihaknya saat ini sedang menggalakkan pengawasan dan berkoordinasi dengan berbagai pihak dalam mengawasi sejumlah pabrik. Sebab, Kota Depok juga menjadi tujuan pembuangan limbah B3 dari daerah lain. Bisa saja, mereka membuang ke sungai pada malam hari saat orang lengah.

"Intinya, banyak pabrik di Depok yang membuang limbah B3 tanpa pengolahan terlebih dahulu. Dampaknya tentu cukup luas, dan bukan saat ini saja yang kena," katanya, tegas